BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengkaji bagaimana implementasi penilaian autentik berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo dapat disimpulkan bahwa implementasi penilaian autentik di sekolah tersebut sudah terlaksana dengan baik. Perencanaan penilaian untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan sesuai dengan RPP. Pelaksanaan penilaian autentik sesuai dengan skenario yang telah dirancang di RPP. Sekolah ini menggunakan aplikasi untuk menganalisis/mengolah penilaian hasil belajar. Pelaporan penilaian autentik menggunakan e-rapot jadi guru hanya menginput nilai dan secara otomatis akan terekap. Laporan hasil belajar peserta didik berupa lembaran printout. Kendala yang dialami oleh guru dalam mengimplementasikan penilaian autentik yaitu banyaknya format penilaian yang harus diisi oleh guru dan dalam menganalisis/mengolah hasil penilaian peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran berikut ini:

5.2.1 Bagi Guru

1) Memilih instrument penilaian yang tepat sesuai dengan karakteristik materi agar dapat memaksimalkan waktu untuk menilai peserta didik selama proses pembelajaran.
2) Guru perlu untuk melakukan pendekatan dan memotivasi peserta didik yang kurang dalam pembelajaran.
3) Mencicil pekerjaan agar tidak menunpuk, apalagi sekolah ini telah menggunakan aplikasi dalam menganalisis/mengolah hasil penilaian siswa jadi guru bisa sewaktu-waktu untuk langsung menginput penilaian hasil belajar peserta didik.
4) Guru perlu untuk memaksimalkan waktu untuk melaksanakan penilaian sehingga dapat autentik dalam menilai peserta didik selama proses pembelajaran. Instrumen penilaian yang digunakan perlu dikaji agar dapat menilai kompetensi peserta didik secara tepat.

5.2.2 Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya mengontrol guru secara berkala dan selalu memberikan sosialisasi mengenai penilaian autentik yang benar untuk guru, sehingga guru dapat mengimplementasikan penilaian autentik dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Basuki, Ismet dan Hariyanto .2016. *Asesmen Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dirman dan Juarsih. 2014. *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa (Seri Peningkatan Kompetensi dan Kinerja Guru).* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

HR, Mansur. 2015. *Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas (SMA).* Sulawesi Selatan: Media Pendidikan LPMP.

Khafidzoh. 2016. *Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA Se-Kabupaten Sleman Yogyakarta.* Yogyakarta: Skripsi UNY

Khikmah, Muttamimatul. 2015. *Evaluasi Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Baanyumas Tahun Pelajaran 2014/2015.* Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto

Kosim, Nanang. 2014. *Implementasi Penilaian AAutentik Kurikulum 2013 Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 6 Surabaya.* Surabaya: Sripsi UIN Sunan Ampel Surabaya

Kunandar. 2014. *Edisi Revisi: Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013).* Jakarta: Rajawali Pers.

Majid, Abdul. 2017. *Penilaian Autentik (Proses dan Hasil Belajar).* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mohammad, Hamid. 2015. *Panduan Penilaian (Untuk Sekolah Menengah Atas).* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Moleong. 2007. *Meteodologi Penelitian Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Ruslan dkk. 2016. *Kendala Guru Dalam Menerapkan Penilaian autentik di SD Kabupaten Pidie.* FKIP Unsyiah.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Syukur, Abdul. 2016. *Pengaruh Penilaian Autentik Terhadap Hasil Pembelajaran Agama Islam (Studi Kasus VIII SMPI Al-Wutsqo Kota Serang).* Banten: IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.